

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil temuan informasi dan data di lapangan dan hasil pembahasan penelitian, maka penelitian ini disimpulkan kedalam dua tahap kesimpulan yaitu kesimpulan umum dan kesimpulan khusus.

1. Kesimpulan Umum.

Pemanfaatan sentra-sentra kegiatan di Taman Kanak-Kanak Bianglala telah memberikan kontribusi dalam efektivitas pembelajaran anak dan pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran secara optimal. Landasan teoritis dalam pemanfaatan sentra-sentra kegiatan untuk pembelajaran anak di Taman Kanak-Kanak Bianglala adalah teori atau pendekatan perkembangan dari Piaget dan konsep belajar aktif (*active learning*) serta program kelas yang berpusat pada anak (*children center*). Banyak faktor yang mendukung didalamnya. Selain telah lengkapnya pelaksanaan strategi dan metode dari keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang telah dilakukan dalam pembelajaran di sentra-sentra kegiatan tersebut. Metode pembelajaran yang dipakai sangat dinamis, dimana fleksibilitas dan kreativitas guru sangat mendukung terlaksananya pembelajaran dan pencapaian tujuan secara optimal di Taman Kanak-Kanak Bianglala. Hal yang tidak kalah pentingnya adalah bahwa konsep dan sifat dari sentra-sentra kegiatan tersebut yang sangat efektif dan bermanfaat untuk pembelajaran, maka pembelajaran dengan pendekatan

sentra ini sangat cocok digunakan untuk pembelajaran anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Bianglala. Namun staf pengajar (manajer kelas) di Taman Kanak-Kanak Bianglala belum begitu memahami tentang konsep dasar mengenai metode-metode pembelajaran yang biasa digunakan di dalam sentra-sentra kegiatan. Adanya pemahaman manajer kelas tentang metode atau strategi pembelajaran pada dasarnya akan sangat berpengaruh dalam kemungkinan dilakukannya berbagai inovasi dan evaluasi di masa yang akan datang.

2. Kesimpulan Khusus.

Kesimpulan khusus merupakan laporan hasil pengamatan yang disusun secara ringkas namun tidak menghilangkan esensi atau makna utama dari inti penelitian yang telah diperoleh. Secara lebih rinci, hasil kesimpulan khusus penelitian mengenai pembelajaran anak di dalam sentra-sentra kegiatan di Taman Kanak-Kanak Bianglala adalah sebagai berikut:

a. Disain lingkungan pembelajaran dalam sentra-sentra kegiatan di Taman Kanak-Kanak Bianglala.

Disain lingkungan pembelajaran di dalam sentra-sentra kegiatan di Taman Kanak-Kanak Bianglala telah memberikan kontribusi dalam efektivitas pembelajaran anak serta pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal dan komprehensif. Pelaksanaan disain atau setting lingkungan pembelajaran di dalam sentra-sentra kegiatan di Taman Kanak-Kanak Bianglala telah dilakukan dengan tindakan dan prosedur yang benar sesuai dengan kurikulum. Sentra-sentra yang dimanfaatkan untuk pembelajaran di

Taman Kanak-Kanak Bianglala meliputi Sentra Ibadah, Sentra *Science*, Sentra *Mathematic and Construction*, Sentra Persiapan (*Reading and Writing*), Sentra *Fine-Motor*, Sentra *Dramatic Play*, dan Sentra *Gross-Motor*..

b. Pelaksanaan pembelajaran dalam sentra-sentra kegiatan di Taman Kanak-Kanak Bianglala.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar di dalam sentra-sentra kegiatan, secara umum anak merasa tertarik dan termotivasi untuk melakukan pembelajaran karena setting lingkungan atau kondisi di dalam sentra-sentra tersebut sangat menarik bagi anak. Ketersediaan berbagai media atau sumber belajar lain yang efektif, lengkap, menarik merupakan beberapa alasan mengapa anak tertarik dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran di sentra-sentra kegiatan tersebut. Keberadaan sentra-sentra kegiatan untuk pembelajaran anak serta penggunaan berbagai metode dan strategi belajar yang dilakukan oleh guru telah memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak. Namun pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan sentra ini bukanlah pembelajaran sentra murni, karena dalam pelaksanaannya telah banyak perubahan atau modifikasi dalam pelaksanaannya dengan perbedaan karakteristik, kebutuhan, kecenderungan anak, dan faktor sosial dan budaya anak.

c. Evaluasi pembelajaran pada sentra-sentra kegiatan dalam pencapaian tujuan.

Evaluasi sebagai tahap akhir dari suatu kegiatan belajar telah dilaksanakan dengan baik oleh manajer kelas (guru) di Taman Kanak-Kanak Bianglala. Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru beracuan pada kurikulum yang ada. Kegiatan evaluasi ini telah membantu keseluruhan efektivitas pembelajaran di dalam sentra-sentra kegiatan di Taman Kanak-Kanak Bianglala. Jenis evaluasi yang dilakukan oleh guru di Taman Kanak-Kanak Bianglala adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi harian, yaitu berupa kegiatan tanya jawab (*interview*), pencatatan anekdot, dan portofolio.
2. Evaluasi akhir semester, yaitu berupa pembagian laporan perkembangan yang biasa disebut dengan Buku Laporan Perkembangan Anak.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran di dalam sentra-sentra kegiatan di Taman Kanak-Kanak Bianglala.

Secara umum pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Bianglala sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu faktor internal ataupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan berbagai hal yang berasal dari pihak lembaga (sekolah), guru (manajer kelas), siswa, materi, serta staf pengajar secara umum. Sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat sekitar, dan sebagainya.

Faktor penghambat dalam pembelajaran dengan pendekatan sentra ini diantaranya adalah kondisi kesehatan anak yang kurang baik, suasana hati (*mood*) anak yang tidak menyenangkan, kurangnya perencanaan yang dilakukan guru, terbatasnya materi atau sumber yang dihadapi guru, lingkungan yang tidak nyaman, dan sebagainya. Adapun hal-hal yang bisa dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut diantaranya adalah dilakukannya perencanaan konsep dan strategi pembelajaran dengan lebih maksimal. Selain itu faktor kesiapan guru dan pihak manajemen sekolah sangat diperlukan dalam keseluruhan pelaksanaan pembelajaran anak di dalam sentra-sentra kegiatan tersebut.

Beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam sentra-sentra kegiatan di Taman Kanak-Kanak Bianglala diantaranya adalah kondisi kesehatan anak yang baik (*fit*), suasana hati (*mood*) anak yang riang dan gembira, perencanaan yang dilakukan guru telah maksimal, materi atau sumber yang akan digunakan telah lengkap, kondisi lingkungan sekitar yang nyaman, dan banyak faktor-faktor yang lainnya.

B. SARAN.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan tersebut, ada beberapa saran yang coba diajukan oleh penulis kepada beberapa pihak yang mungkin berkepentingan atau berhubungan dengan penelitian mengenai pembelajaran anak usia dini di Indonesia.

1. Taman Kanak-Kanak Bianglala.

Pada dasarnya metode pembelajaran anak dengan pendekatan sentra-sentra kegiatan yang dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Bianglala telah cukup baik dan inovatif. Hal tersebut dikaitkan dengan berbagai perkembangan dan kemajuan yang telah dicapai oleh pihak lembaga selama pembelajaran dengan memanfaatkan sentra-sentra kegiatan ini dilaksanakan. Namun kemajuan atau prestasi yang telah diperoleh tersebut jangan membuat pihak sekolah Taman Kanak-Kanak Bianglala merasa puas diri, melainkan harus selalu melakukan perbaikan-perbaikan serta terobosan-terobosan yang lebih baik lagi.

2. Tenaga Pengajar (Manajer Kelas).

Tenaga pengajar atau guru merupakan ujung tombak pelaksanaan seluruh kegiatan pembelajaran anak. Maka guru dituntut untuk selalu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan maksimal. Adapun saran yang penulis berikan kepada tenaga pengajar (guru) di Taman Kanak-Kanak Bianglala adalah agar terus melakukan perbaikan dan inovasi dalam pembelajaran. Selain itu manajer kelas (guru) harus memiliki pengetahuan tentang konsep dasar atau landasan teoritis metode-metode pembelajaran

yang biasa digunakan di dalam pembelajaran sentra. Hal tersebut diperlukan agar proses pembelajaran di dalam sentra-sentra kegiatan lebih maksimal dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi anak. Kesiapan atau pengayaan materi dan metode pembelajaran sangat penting diperhatikan oleh manajer kelas (guru) di Taman Kanak-Kanak Bianglala. Menjadi guru yang baik tidak semudah yang dibayangkan, karena totalitas pribadi sebagai pendidik sangat diperlukan.

3. Peneliti Selanjutnya.

Penulis mengharapkan dilakukannya suatu penelitian yang lebih mendalam dan spesifik lagi kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini. Penulis sangat menyadari bahwa banyak sekali kekurangan atau ketidaksempurnaan dalam pengkajian penelitian ini.

